

ABSTRACT

Khairunnisa. 2017. *A Pragmatic Analysis of Speech Acts in Hillary Clinton's Concession Speech on November 9th, 2016* Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teachers Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA, (II) Puji Sari Rahayu, MA.

Keywords : Concession speech, Speech acts, Constructivism of Discourse Analysis

The 2016 US Presidential Election has become world's great issue since the politician's speech is mainly concerned with persuading or making the listeners believe with what they are saying. It is a concession speech of Hillary Clinton's that brings out more inspirations and motivations to the public than the value of the failure itself. Based on that phenomenon, the researcher was interested in analyzing the messages of Hillary Clinton's concession speech by investigating the role of language in communication analysis through speech acts based on the theory of J.L Austin-Searle and interpretation of intentions by analyzing that selected political speech as some piece of discourse with specific goals.

The researcher applied *the constructivism analysis of discourse* which analyzes the context behind the languages used in the forms of speech. It presented five steps of data analysis procedures : *collecting* (by documents and records technique), *coding* (ease the process of speech acts analysis), *selection and classification* (selecting sentences and classify them into appropriate types of speech acts), *operationalization* (symbolic interactionism and genre analysis), and *interpretation* (constructivism of discourse analysis).

The results showed that the concession speech has variety of speech acts types according to its locutionary acts analysis : Declarative (12), Imperative (12), illocutionary acts: Representatives (11), Commisives (3), Directives (9), Declaratives (3), and Expressives (9), and variety of perlocutionary acts (to get people to know, do something, express feeling, and praise). This speech mostly characterized by the appreciation and encouragement to the public. She spoke much about unity to create strong power of America. It has created good arrangement of language that showed Hillary Clinton's power and ideology.

ABSTRAK

Khairunnisa. 2017. *A Pragmatic Analysis of Speech Acts in Hillary Clinton's Concession Speech on November 9th, 2016* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA, (II) Puji Sari Rahayu, MA.

Kata kunci : Pidato kekalahan, tindak tutur, analisis wacana konstruktivisme

Pemilihan Presiden Amerika Serikat menjadi isu besar dunia karena pidato politiknya yang sangat persuasif sehingga membuat pendengar terpukau bahkan meyakini ujaran yang mereka sampaikan. Salah satunya adalah pidato kekalahan yang disampaikan oleh Hillary Clinton yang begitu memotivasi dan menginspirasi dibandingkan penyampaian rasa kekalahan itu sendiri. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap pesan yang terkandung dalam pidato kekalahan Hillary Clinton dengan menginvestigasi peran bahasa dalam komunikasi melalui analisis teori tindak tutur J.L Austin-Searle dan interpretasi dari ujaran dengan cara menganalisis pidato politik tersebut dalam bentuk wacana yang tentu mempunyai tujuan yang spesifik.

Penulis mengangkat analisis wacana konstruktivisme yang bertujuan untuk mendapatkan konteks dari suatu bahasa yang digunakan dalam pidato. Ada lima langkah prosedur analisis data dari penelitian ini, yaitu: pengumpulan (berdasarkan dokumen dan rekaman), pengkodean (memudahkan proses analisis tindak tutur), penyeleksian dan klasifikasi (menyeleksi dan mengklasifikasikan kalimat sesuai dengan tipe tindak tuturnya), operasionalisasi (interaksi simbolik dan analisis genre), dan interpretasi (analisis wacana konstruktivisme).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pidato kekalahan tersebut memiliki berbagai macam tipe tindak tutur berdasarkan analisis tindak lokusnya: Declarative (12), Imperative (12), tindak ilokusinya : Representatives (11), Commisives (3), Directives (9), Declaratives (3), and Expressives (9), dan tindak perlokusinya yang beragam (membuat orang untuk mencari tahu, melakukan sesuatu, menyatakan perasaan, dan memuji). Pidato ini lebih dikarakterisasi pernyataan yang mengandung apresiasi dan dorongan positif kepada publik dan berbicara tentang persatuan untuk menciptakan Amerika yang lebih kuat. Pidato ini juga tersusun dengan rapi dari segi bahasa yang menunjukkan kekuatan dan ideologi oleh seorang Hillary Clinton.